

**PENGUASAAN *HIRAGANA* PADA *GOI* YANG MENGANDUNG *DAKUON*,
HANDAKUON, DAN *CHOUON* MAHASISWA TAHUN MASUK 2019
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Dwika Pavina Damelza

15180032 / 2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGUASAAN *HIRAGANA* PADA *GOI* YANG MENGANDUNG *DAKUON*,
HANDAKUON, DAN *CHOUON* MAHASISWA TAHUN MASUK 2019
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Dwika Pavina Damelza
NIM : 15180032/ 2015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2020

Disetujui oleh,

Pembimbing



Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd
NIP:19810408 200604 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS – UNP



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D
NIP. 19710525 199802 2 002

PENGESAHAN

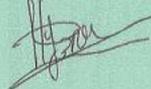
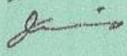
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

PENGUASAAN *HIRAGANA* PADA *GOI* YANG MENGANDUNG *DAKUON*,
HANDAKUON, DAN *CHOUON* MAHASISWA TAHUN MASUK 2019
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Dwika Pavina Damelza
NIM : 15180032 / 2015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Damai Yani, S.Hum, M.Hum	: 
2. Sekretaris	: Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd	: 
3. Anggota	: Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jalan Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang Telp/ Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwika Pavina Damelza
NIM : 15180032/ 2015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, “Penguasaan *Hiragana* pada *Goi* yang Mengandung *Dakuon*, *Handakuon*, dan *Chouon* Mahasiswa Tahun Masuk 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D
NIP 19710525 199802 2 002

Saya yang menyatakan,



Dwika Pavina Damelza
15180032/ 2015

ABSTRAK

Dwika Pavina Damelza. 2020. “Penguasaan *Hiragana* Pada *Goi* yang mengandung *Dakuon*, *Handakuon*, dan *Chouon* Mahasiswa Tahun Masuk 2019 program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* mahasiswa tahun masuk 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* mahasiswa tahun masuk 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang berjumlah 63 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Data penelitian ini adalah nilai tes penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* mahasiswa secara umum berada pada kualifikasi “dengan pujian” dengan rata-rata 85,95.

Kata kunci: *Penguasaan, dakuon, handakuon dan chouon*

ABSTRACT

This study discusses the mastery of hiragana in caves containing dakuon, handakuon and chouon for students entering 2019 in the Japanese language study program at Padang State University. The purpose of this study is to describe the mastery to use hiragana in caves containing dakuon, handakuon and chouon for students entering 2019 Japanese language study program at Padang State University. This type of research used in this research is quantitative research with descriptive methods. The population in this study were students entering 2019 Japanese Language Education Study Program, Padang State University, amounting to 63 people. The sample in this study amounted to 40 people. The data of this study are test scores on the mastery to use hiragana in goi containing student dakuon, handakuon and chouon. Based on the results of the research conducted it can be concluded that the mastery to use hiragana in caves containing dakuon, handakuon and chouon of students in general is in qualification "with praise" with an average of 85.95.

Keywords: *The mastery, dakuon, handakuon and chouon.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat dan hidayah. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis skripsi ini dengan judul “Penguasaan *Hiragana* Pada *Goi* Yang Mengandung *Dakuon*, *Handakuon*, dan *Chouon* Mahasiswa Tahun 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar serjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Azza Wajalla dan Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kesehatan, kenikmatan, kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd selaku pembimbing sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan nasehat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Damai Yani, S.Hum, M.Hum dan Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd, sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D; dan Dr. Muhd.Al Hafizh,S.S.,M.A..., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
6. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan adik yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat angkatan 2015 (*Shiage*) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.

9. *Senpaitachi* dan *kohaitachi* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.
10. Mahasiswa tahun masuk 2019 yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulisan mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasioal.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Huruf dan Bahasa Jepang.....	8
1. <i>Kanji</i>	8
2. <i>Kana</i>	10
a. <i>Hiragana</i>	10
b. <i>Katakana</i>	13
c. <i>Romaji</i>	15
B. Lambang Bunyi Bahasa Jepang	15
C. <i>Dakuon</i>	20

D. <i>Handakuon</i>	21
E. <i>Chouon</i>	22
F. Pembelajaran Huruf Bahasa Jepang pada Mahasiswa UNP	25
G. Penelitian Relevan.....	25
H. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Validitas dan Reliabilitas	32
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Bunyi Huruf <i>Seion</i>	16
Tabel 2. Bunyi Huruf <i>Dakuon</i>	17
Tabel 3. Bunyi Huruf <i>Handakuon</i>	17
Tabel 4. Bunyi Huruf <i>Youon</i>	19
Tabel 5. Bunyi Huruf <i>Dakuon</i>	21
Tabel 6. Bunyi Huruf <i>Handakuon</i>	21
Tabel 7. Kisi-Kisi Soal Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i>	31
Tabel 8. Penafsiran Tingkat Kesukaran.....	33
Tabel 9. Penafsiran Daya Pembeda	34
Tabel 10. Penafsiran Angka Reliabilitas.....	35
Tabel 11. Rubrik Penilaian Tes Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i>	37
Tabel 12. Sebaran Nilai	39
Tabel 13. Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> secara Umum.....	41
Tabel 14. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> secara Umum	41
Tabel 15. Klasifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> secara Umum	43
Tabel 16. Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> secara Umum	44
Tabel 17. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> secara Umum	44

Tabel 18. Klasifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> secara Umum	46
Tabel 19. Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Handakuon</i> secara Umum	46
Tabel 20. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Handakuon</i> secara Umum	47
Tabel 21. Klasifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Handakuon</i> secara Umum	48
Tabel 22. Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> secara Umum	49
Tabel 23. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> secara Umum	49
Tabel 24. Klasifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> secara Umum	51
Tabel 25. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator I	52
Tabel 26. Sebaran Nilai untuk Indikator I.....	53
Tabel 27. Klasifikasi untuk Indikator I Berdasarkan Sebaran Nilai UNP	54
Tabel 28. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator IV	55
Tabel 29. Sebaran Nilai untuk Indikator IV	56
Tabel 30. Klasifikasi untuk Indikator IV Berdasarkan Sebaran Nilai UNP	57
Tabel 31. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator II.....	58
Tabel 32. Sebaran Nilai untuk Indikator II	59
Tabel 33. Klasifikasi untuk Indikator II Berdasarkan Sebaran Nilai UNP	60
Tabel 34. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator V.....	61
Tabel 35. Sebaran Nilai untuk Indikator V	62
Tabel 36. Klasifikasi untuk Indikator V Berdasarkan Sebaran Nilai UNP.....	63
Tabel 37. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator III.....	64
Tabel 38. Sebaran Nilai untuk Indikator III	65
Tabel 39. Klasifikasi untuk Indikator III Berdasarkan Sebaran Nilai UNP.....	66
Tabel 40. Perolehan Skor dan Nilai untuk Indikator VI	67

Tabel 41. Sebaran Nilai untuk Indikator VI.....	68
Tabel 42. Klasifikasi untuk Indikator VI Berdasarkan Sebaran Nilai UNP	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 2. Histogram Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> secara Umum.....	42
Gambar 3. Histogram Sebaran Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> secara Umum	45
Gambar 4. Histogram Sebaran Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Handakuon</i> secara Umum	47
Gambar 5. Histogram Sebaran Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> secara Umum	50
Gambar 6. Histogram Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator I.....	53
Gambar 7. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator I Sampel SP26	55
Gambar 8. Histogram Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator IV	56
Gambar 9. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator IV Sampel SP21	58
Gambar 10. Histogram Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator II.....	59
Gambar 11. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator II Sampel SP22.....	61
Gambar 12. Histogram Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator V.....	62
Gambar 13. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator V Sampel SP21.....	64

Gambar 14. Histogram Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator III	65
Gambar 15. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator III Sampel SP10	67
Gambar 16. Histogram Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator VI	68
Gambar 17. Contoh Lembar Jawaban Nilai Terendah pada Indikator VI Sampel SP13	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Skor, Nilai dan Kualifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> secara Umum	79
Lampiran 2. Sebaran Nilai Secara Umum	81
Lampiran 3. Penilaian Perindikator	82
Lampiran 4. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> secara Umum	84
Lampiran 5. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> secara Umum	86
Lampiran 6. Skor, Nilai dan Kualifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Handakuon</i> secara Umum	87
Lampiran 7. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Handakuon</i> secara Umum	89
Lampiran 8. Skor, Nilai dan Kualifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> secara Umum.....	90
Lampiran 9. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> secara Umum	92
Lampiran 10. Skor, Nilai dan Kualifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator I	93
Lampiran 11. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator I	95
Lampiran 12. Skor, Nilai dan Kualifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator II.....	96
Lampiran 13. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator II.....	98
Lampiran 14. Skor, Nilai dan Kualifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator III	99

Lampiran 15. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator III	101
Lampiran 16. Skor, Nilai dan Kualifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator IV	102
Lampiran 17. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator IV	104
Lampiran 18. Skor, Nilai dan Kualifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator V	105
Lampiran 19. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator V	107
Lampiran 20. Skor, Nilai dan Kualifikasi Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator VI	108
Lampiran 21. Sebaran Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i> untuk Indikator VI	110
Lampiran 22. Data Uji coba Soal Instrumen.....	111
Lampiran 23. Perhitungan Reliabilitas Ujicoba	114
Lampiran 24. Data Skor Mentah Tes Penguasaan <i>Hiragana</i> pada <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Dakuon</i> , <i>Handakuon</i> , dan <i>Chouon</i>	115
Lampiran 25. Instrumen Penelitian	117
Lampiran 26. Nilai Tertinggi dan Terendah	124
Lampiran 27. Surat Izin Penelitian	132
Lampiran 28. Validasi Soal.....	133
Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu bagian yang penting dalam kehidupan manusia karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sosial masyarakat. Chaer (2007: 32) menyatakan bahwa dalam kehidupan sosial antar masyarakat bahasa digunakan sebagai alat interaksi. Melalui bahasa kita mampu menyampaikan informasi, ide, gagasan, maksud dan mampu berekspresi baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Chaer (2012:43) bahasa lisan merupakan bahasa yang disampaikan secara langsung sedangkan bahasa tulisan merupakan bahasa lisan yang diwujudkan dalam bentuk lambang atau tanda-tanda lain menurut suatu sistem aksara.

Di dunia ada beberapa negara yang menggunakan sistem aksara atau huruf yang unik dan khas, salah satunya negara Jepang. Bahasa Jepang memakai empat macam huruf yaitu *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *romaji*. Masing-masing huruf memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda. *Hiragana* digunakan untuk penulisan kosakata asli bahasa Jepang yang terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*), *katakana* terbentuk dari garis-garis atau coretan yang lurus (*chokusenteki*) yang digunakan untuk menulis kosakata serapan termasuk nama-nama asing (orang dan tempat), sedangkan *kanji* digunakan untuk melambangkan arti atau makna selain bunyi.

Dari keempat huruf di atas, huruf yang diajarkan pertama kali untuk pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar yaitu *hiragana*. Di dalam *kana*

(*hiragana dan katakana*) terdapat beragam bunyi. Menurut Renariah (2002:2) bunyi bahasa Jepang ditata berdasarkan susunan dalam *gojuonju*, yaitu istilah struktur bunyi bahasa Jepang yang tersusun dalam deretan *kana* (*katakana* dan *hiragana*) yang berjumlah 46 huruf dan memiliki bunyi yang terdiri dari *seion*, *dakuon*, *handakuon*, *hatsuon*, *sokuon*, *youon*, dan *chouon*. Bagian vokalnya ada bagian yang diucapkan pendek termasuk dalam klasifikasi *seion*, *dakuon*, *handakuon*, dan *hatsuon*. Untuk vokal panjang disebut dengan *chouon*.

Dakuon, *handakuon* dan *chouon* acapkali dijumpai pada kosakata di setiap buku pelajaran bahasa Jepang seperti *Minna no Nihongo*. *Dakuon*, *handakuon* dan *chouon* ini pada penguasaan kosakata sangatlah penting. Terutama pada penulisannya, sebab jika ada satu huruf ataupun tanda seperti *ten ten* atau *maru* yang tidak ditulis pada suatu kosakata, maka dapat mengubah arti dari kosakata tersebut. Misalnya kosakata yang ingin ditulis yaitu おばあさん '*obaasan*' (nenek) yang tertulis adalah おばさん '*obasan*' (bibi), ばら '*bara*' (mawar), saat *ten ten* tidak di tulis menjadi はら '*hara*' (perut). Contoh ini menunjukkan bahwa apabila terjadi pengurangan huruf vokal yang seharusnya ada pada kosakata yang di tulis maka akan berbeda makna yang disampaikan.

Dakuon adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan tulisan *kana* yang memakai tanda *dakuten* atau yang bisa dikenal dengan *ten ten* (¨). Huruf yang menggunakan *ten ten* (¨) ini yaitu huruf か (ka) berubah menjadi が (ga), さ (sa) berubah menjadi ざ (za), た (ta) berubah menjadi だ (da), dan は (ha) berubah menjadi ば (ba). *Handakuon* adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan *kana* yang memakai tanda *handakuten* atau *maru* (°). Huruf

yang menggunakan *maru* (°) ini yaitu ぱ (pa)、ぴ (pi)、ぷ (pu)、ぺ (pe), ぽ (po), dan sebagainya. *Chouon* adalah bunyi panjang yang terdiri dari gabungan dari huruf vokal *aa*, *ii*, *uu*, *ee*, *ei*, *oo*, dan *ou*. Contoh kosakata yang terdapat *chouon* yaitu ‘*ā/aa*’(おばあさん *obaasan*), ‘*ī/ii*’(ちいさい *chiisai*), ‘*ū/uu*’(くうき *kuuki*), ‘*ē/ee*’(おねえさん *oneesan*), ‘*ō/oo*’(とおい *tooi*), ‘*ē/ei*’(せんせい *sensei*), dan ‘*ō/ou*’(おとうさん *otousan*) (Sudjianto, 2009:48).

Sebelumnya telah ada penelitian mengenai *chouon* yang ditulis oleh Utami (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Kesalahan Penulisan *Chouon* dalam *Hiragana* Pada Siswa Kelas X Peminatan SMAN 6 Malang”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat 6 jenis kesalahan yaitu kesalahan penghilangan sebesar 56%, kesalahan penambahan sebesar 2%, kesalahan salah formasi sebesar 4%, kesalahan menganalogi sebesar 14%, kesalahan kelompok sebesar 7%, dan kesalahan global sebesar 17%. Selain itu, juga ditemukan 4 penyebab kesalahan yaitu keterbatasan dalam mengingat sesuatu (kelupaan), ketidaktahuan akan pembatasan kaidah, interferensi oleh bahasa pertama (B1) pembelajar, dan penyamarataan berlebihan oleh pembelajar.

Disamping penelitian terdahulu, peneliti juga telah melakukan wawancara dengan mahasiswa tahun masuk 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang mengenai *dakuon*, *handakuon* dan *chouon*. Dari hasil wawancara diketahui bahwa rata-rata mahasiswa bisa melafalkan bunyi dari kosakata yang diberikan, namun saat direalisasikan ke dalam tulisan mereka mengalami kesulitan dikarenakan ada beberapa yang belum sepenuhnya menguasai huruf *hiragana* dan ada juga yang terlupa dalam menuliskan huruf ataupun tanda (*ten ten* dan *maru*). Hasil

wawancara ini juga diperkuat dengan pendapat dari dosen yang mengajar. Menurut beliau pada umumnya mahasiswa sudah bisa menuliskan *goi* dalam huruf *hiragana*, namun dikarenakan dari latar belakang pendidikan yang berbeda dari setiap mahasiswa, dimana dulunya ada yang sudah belajar bahasa Jepang dan ada juga yang belum pernah belajar bahasa Jepang sama sekali, maka daya tangkap dari setiap individu pun berbeda-beda. Dan ada beberapa mahasiswa yang masih belum menguasai huruf *hiragana* dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penguasaan *hiragana* pada menulis *goi* mahasiswa yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon*. Selain itu belum adanya nilai spesifik yang menunjukkan penguasaan mahasiswa mengenai *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* tersebut. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penguasaan *Hiragana* pada *Goi* yang Mengandung *Dakuon*, *Handakuon* dan *Chouon* Mahasiswa Tahun Masuk 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa bisa melafalkan bunyi dari kosakata yang diberikan, namun saat direalisasikan ke dalam tulisan mereka mengalami kesulitan dikarenakan ada beberapa yang belum sepenuhnya menguasai *hiragana*.
2. Dikarenakan latar belakang pendidikan yang berbeda, yang mana ada yang sudah pernah belajar bahasa Jepang dan ada juga yang belum

pernah belajar bahasa Jepang, maka daya tangkap dari setiap individu pun berbeda-beda. Dan ada beberapa yang masih belum menguasai *hiragana* dengan baik.

3. Belum adanya nilai spesifik yang menunjukkan penguasaan mahasiswa mengenai *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada “Penguasaan *Hiragana* pada *Goi* yang Mengandung *Dakuon*, *Handakuon* dan *Chouon* Mahasiswa Tahun Masuk 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada buku *Minna no Nihongo I*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* mahasiswa tahun masuk 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* mahasiswa tahun masuk 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas wawasan mengenai penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi detail mengenai penguasaan mahasiswa dalam pembelajaran *goi* terutama *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon*.

b. Bagi Pembelajar

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai tolak ukur pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran *goi* terutama *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon*.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi sumbangan bagi peneliti lain sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian untuk hal serupa atau yang hampir sama dengan penelitian ini.

G. Defenisi Operasional

1. Penguasaan

Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya).

2. *Hiragana*

Hiragana merupakan salah satu huruf bahasa Jepang yang berfungsi untuk menuliskan kosakata asli dalam bahasa Jepang.

3. Penguasaan *Hiragana*

Penguasaan *hiragana* ke dalam bentuk kata, kalimat dan seterusnya. Dalam penelitian ini penggunaan *hiragana* menunjuk pada penggunaan dalam bentuk kosakata (*goi*).

4. *Dakuon*

Dakuon adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan tulisan kana yang memakai tanda *dakuten* atau yang bisa dikenal dengan *ten ten* (").

5. *Handakuon*

Handakuon adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan kana yang memakai tanda *handakuten* atau *maru* (°).

6. *Chouon*

Chouon adalah bunyi panjang yang terdiri dari gabungan dari huruf vokal *aa, ii, uu, ee, ei, oo*, dan *ou*.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Huruf dalam Bahasa Jepang

Menurut Zalman (2014: 1) huruf dalam bahasa Jepang disebut *moji* (文字), *monji* (文字), atau *ji* (字). *Moji* terbagi kedalam dua jenis, yaitu *hyoui moji* dan *hyouon moji*. *Hyoui moji* adalah huruf yang menyatakan isi, arti, dan menyatakan pengucapan. Sedangkan *hyouon moji* adalah huruf yang menyatakan bentuk-bentuk pengucapan yang tidak memiliki arti tertentu. Ada tiga huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang, yaitu *kanji*, *kana* (*hiragana* dan *katakana*) dan *romaji*. Masing-masing huruf memiliki peranan dan cara penggunaan yang berbeda.

1. *Kanji*

Iwabuchi (dalam Sudjianto, 2009: 56) menyebutkan bahwa *kanji* berasal dari aksara *Tionghoa* yang dipakai dalam bahasa Jepang. *Kanji* disampaikan ke Jepang kira-kira abad ke-4, saat itu negeri Cina dalam periode zaman *Kan*. Oleh sebab itu huruf tersebut dinamakan *kanji* yang berarti huruf negeri *Kan*.

Kanji terbentuk dari beberapa garis atau coretan. Garis atau coretan itu terbentuk bagian-bagian *kanji*, kemudian bagian tersebut pada akhirnya terbentuk *kanji* secara utuh. Bagian-bagian *kanji* tersebut dinamakan *bushu*.

Menurut Iwabuchi (dalam Sudjianto, 2009: 66) ada beberapa prinsip dalam penulisan huruf *kanji*, yaitu :

- 1) *Kanji* ditulis dengan urutan dari atas ke bawah. (contohnya kanji 三、高い).
- 2) *Kanji* ditulis dengan urutan dari kiri ke kanan (contohnya kanji 川、便利).
- 3) *Yokokaku* pada *kanji* yang memiliki tulisan berbentuk silang ditulis lebih dahulu (contohnya kanji 大、土).
- 4) Garis atau coretan bagian tengah ditulis terlebih dahulu (contohnya kanji 水、少).
- 5) Garis atau coretan bagian luar ditulis terlebih dahulu (contohnya kanji 国、何).
- 6) Coretan *hidariharai* ditulis terlebih dahulu (contohnya kanji 人、文).
- 7) Coretan *tatekaku* yang membelah bagian *kanji* yang ditulis dibagian akhir (contohnya 中、車).
- 8) Coretan *yokokaku* yang menembus atau memotong bagian *kanji* yang ditulis pada urutan terakhir (contohnya 子、女、母).

Jadi, *kanji* yaitu huruf jepang yang diadaptasi dari tulisan cina dan terbentuk dari garis atau coretan yang disebut *bushu*.

2. *Kana*

Kana adalah huruf dasar yang membentuk kosakata bahasa Jepang. *Kana* mempunyai ciri khas setiap suku bunyi *sa* (さ), *ka* (か), *ha* (は), *w* (わ), dan lain sebagainya. Huruf tersebut hanya diwakili dengan satu huruf saja. Kecuali huruf “*n*” (ん) yang tidak memiliki huruf vocal. Pembagian *kana* ada 2, yaitu huruf *hiragana* dan huruf *katakana*.

a. *Hiragana*

Secara etimologi, *hira* artinya bundar atau mudah. Huruf ini disebut *hiragana* karena berbentuk bundar dan mudah ditulis (Alim, 2014: 13). *Hiragana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*). *Hiragana* yang dipakai sekarang adalah bentuk *hiragana* yang dipilih dari *soogana* yang ditetapkan berdasarkan Petunjuk Departemen Pendidikan Jepang yang dimuat pada daftar *Shoogakkoorei Shiko Kisoku* pada tahun 1900 (tahun 33 Meiji). Iwabuchi (dalam Sudjianto, 2009: 72) mengatakan bahwa bentuk huruf-huruf *soogana* lainnya disebut *hentaigana*, yang dipakai pada catatan-catatan atau tulisan-tulisan lama, pada *waka*, *haiku*, dan sebagainya.

Menurut Zalman (2014: 6) terdapat beberapa fungsi dalam penggunaan *hiragana* yaitu sebagai berikut:

- 1) *Hiragana* digunakan untuk menulis kata-kata dari bahasa Jepang asli yang disebut dengan *wago*.

Contoh:

たべる「食べる」 makan
Taberu

たのしい「楽しい」 senang
Tanoshii

- 2) *Hiragana* digunakan untuk menulis kata-kata yang berasal dari Cina yang dibaca dengan cara *on'yomi* atau disebut juga dengan *kango*. *Wago* dan *kango* juga dapat dituliskan dengan *kanji*.

Contoh:

ほん「本」 buku
Hon

べんきょう「勉強」 pelajaran
Benkyou

- 3) *Hiragana* digunakan untuk menulis kelompok kosakata yang terbentuk dari gabungan asal-usul yang berbeda disebut juga dengan *konshugo*.

Contoh:

Wago+kango

にもつ「荷物」 barang
Nimotsu

- 4) *Hiragana* digunakan untuk menulis bagian kata yang termasuk *yougen* (*doushi*, *keiyoushi*, *keiyoudoshi*).

Contoh:

書く menulis
Kaku

上手な pintar
Jouzuna

Alim (2014:13) juga mengungkapkan beberapa fungsi dari *hiragana* sebagai berikut:

- 1) Menulis bacaan *kun-yomi* pada kamus *kanji*.
- 2) Menulis kosakata asli Jepang yang tidak memiliki *kanji*, seperti はい (*hai*), いいえ (*iie*) yang termasuk dalam kata seru/*kandoushi*, しかし (*shikashi*), だから (*dakara*) yang termasuk dalam kata sambung/*setsuzokushi*.dll.
- 3) Menulis *okurigana*, yaitu *hiragana* yang terletak sesudah *kanji* khususnya pada kata kerja dan kata sifat, seperti 働< (*hataraku*) artinya bekerja, 新< (*atarashii*) artinya baru, dll.
- 4) Menulis *furigana*, yaitu *hiragana* yang terletak di atas atau di sisi *kanji* sebagai panduan membaca *kanji*, seperti 料理^{りょうり} (*ryouri*) artinya memasak, dll.
- 5) Menulis partikel, seperti : 私 は コーヒー を 飲みます (*watashi wa koohii o nomimasu*).
- 6) Menulis nama orang Jepang yang tidak memakai *kanji*, seperti みどり (*Midori*), dll.

b. Katakana

Menurut Zalman (2014: 8) *katakana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang lurus dan terkesan tegas (*chokusenteki*).

Adapun fungsi dari huruf *katakana* menurut Alim (2014: 13) yaitu:

- 1) Bacaan *on-yomi* pada kamus *kanji*.
- 2) Menulis kosakata serapan, yaitu kosakata asing yang sudah diterima oleh masyarakat Jepang, seperti :
 1. パン (*pan*), artinya roti yang berasal dari bahasa Portugis yaitu *pao*.
 2. アルバイト (*arubaito*), artinya pekerjaan paruh waktu yang berasal dari bahasa Jerman yaitu *arbeit*.
 3. コーヒー (*koohii*), artinya kopi yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *coffee*, dll
- 3) Menulis kosakata *non-bahasa* Jepang, seperti ドクター (*dokutaa*) dokter, ドリアン (*dorian*) durian, dll.
- 4) Menulis istilah ilmu (*flora* dan *fauna*) dan teknologi, seperti ライオン (*raion*) singa, チューリップ (*chuurippu*) tulip, dll.
- 5) Menulis nama tempat (negara atau kota), seperti インド(*indo*) India, ベトナム (*betonamu*) Vietnam, ニューヨーク (*nyuu yooku*) New York, dll.
- 6) Menulis nama diri *non-orang* Jepang, seperti イブラヒム (*iburahimu*) Ibrahim, ロバート(*robaato*) Robert, dll
- 7) Menulis jenis olahraga *non* Jepang, seperti クリケット (*kuriketto*) cricket, サーフィン (*saafin*) surfing, dll.

- 8) Menulis bunyi *mimetis*, seperti ゴツゴツ (*gotsugotsu*) yaitu bunyi yang ditimbulkan oleh kereta yang sedang melaju, ワンワン (*wanwan*) yaitu suara anjing menggonggong, dll.

3. Romaji

Romaji yaitu huruf latin yang terdiri dari “a” samapai “z”. Menurut Sudjianto (2009: 93) *romaji* hampir sama dengan *hiragana* dan *katakana* termasuk *hyoon moji* yaitu huruf yang hanya melambangkan bunyi dan tidak melambangkan arti seperti *kanji*. Perbedaannya, *hiragana* dan *katakana* termasuk *onsetsu moji* yaitu huruf yang melambangkan sebuah silabel, sedangkan *romaji* disebut *tan'on moji* yaitu huruf yang melambangkan sebuah fonem.

B. Lambang Bunyi Bahasa Jepang

Menurut Renariah (2002:2) Bunyi bahasa Jepang ditata berdasarkan susunan dalam *gojunju*, yaitu istilah struktur bunyi bahasa Jepang yang tersusun dalam deretan *kana* (*katakana* dan *hiragana*) yang berjumlah 46 huruf dan memiliki bunyi yang terdiri dari *seion*, *dakuon*, *handakuon*, *hatsuon*, *sokuon*, *youon*, dan *chouon*.

1. *Seion*(清音)

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:76) *seion* merupakan bunyi yang digambarkan dengan tulisan *kana* (*katakana* dan *hiragana*) yang tidak memakai *dakuten* (“) dan *handakuten* (°). Bunyi *seion* berasal dari huruf *kana* tunggal.

Tabel 1. Bunyi Huruf *Seion*

あ	い	う	え	お
A	I	U	E	O
か	き	く	け	こ
Ka	Ki	Ku	Ke	Ko
さ	し	す	せ	そ
Sa	Shi	Su	Se	So
た	ち	つ	て	と
Ta	Chi	Tsu	Te	To
な	に	ぬ	ね	の
Na	Ni	Nu	Ne	No
は	ひ	ふ	へ	ほ
Ha	Hi	Fu	He	Ho
ま	み	む	め	も
Ma	Mi	Mu	Me	Mo
や		ゆ		よ
Ya		Yu		Yo
ら	り	る	れ	ろ
Ra	Ri	Ru	Re	Ro
わ				を
Wa				Wo
ん				
N				

Bunyi *seion* terdiri dari 46 huruf yang artinya keseluruhan huruf *hiragana* dasar yang dapat menghasilkan bunyi *seion*.

2. *Dakuon*(濁音)

Menurut Istilah dalam bahasa Indonesia, *dakuon* disebut dengan istilah bunyi gesek, bunyi ini hanya terdapat dalam deretan “ka, sa, ta, ha” saja yang masing-masing bunyinya berubah menjadi “ga, za, da dan ba”.

Berikut ini rincian bunyi *dakuon* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bunyi Huruf *Dakuon*

が	ぎ	ぐ	げ	ご
Ga	Gi	Gu	Ge	Go
ざ	じ	ず	ぜ	ぞ
Za	Ji	Zu	Ze	Zo
だ	ぢ	づ	で	ど
Da	Ji	Du	De	Do
	び	ぶ	べ	ぼ
Ba	Bi	Bu	Be	Bo

Bunyi *dakuon* terdiri dari 20 huruf dari perubahan beberapa *hiragana* dasar.

3. *Handakuon* (半濁音)

Istilah *handakuon*, dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan istilah bunyi letus. Bunyi hanya terdapat dalam deretan “ha” saja. Bunyi-bunyi ini dalam huruf *kana* dilambangkan tanda bulat (°) yang disebut *handakuten*. Secara lengkap deretan bunyi *handakuon* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Bunyi Huruf *Handakuon*

ぱ	ぴ	ぷ	ぺ	ぽ
Pa	Pi	Pu	Pe	Po

Bunyi *handakuon* terdiri dari 5 huruf *hiragana* dasar yang mengalami perubahan.

4. *Hatsuon* (撥音)

Menurut Renariah (2006:3) Bunyi *hatsuon* “N” ini selain disebut *hatsuon* (撥音), disebut juga *tokushu na onso* (特殊な音素) karena konsonan “N” dalam pelafalannya mengalami 3 perubahan bunyi.

- 1) Konsonan “N” diucapkan “N” , apabila huruf berikutnya setelah huruf “N” adalah huruf “n, s, t” dan “d”.

Contoh :

さんにん	<i>Sannin</i> harus diucapkan <i>Sannin</i>	=3 orang
せんせい	<i>Sensei</i> harus diucapkan <i>Sensei</i>	= guru
べんとう	<i>Bentou</i> harus diucapkan <i>Bentou</i>	= bekal
はんだん	<i>Handan</i> harus diucapkan <i>Handan</i>	=pertimbangan

- 2) Konsonan “N” diucapkan “M”, apabila huruf berikutnya setelah huruf “N” adalah “p, b” dan “m”.

Contoh :

えんぴつ	<i>Enpitsu</i> harus diucapkan <i>empitsu</i>	= pensil
しんぶん	<i>Shinbun</i> harus diucapkan <i>Shimbun</i>	=Koran
せんもんか	<i>Senmonka</i> harus diucapkan <i>Semmonka</i>	= Tenaga ahli

- 3) Konsonan “N” diucapkan “Ng”, apabila huruf berikutnya setelah huruf “N” adalah “k, g” dan konsonan “N” terletak di akhir kata.

Contoh :

けんがく	<i>Kengaku</i> harus diucapkan <i>kenggaku</i>	=karyawisata
びょういん	<i>byouin</i> harus diucapkan <i>byouing</i>	= rumah sakit
りんご	<i>ringo</i> harus diucapkan <i>ringgo</i>	= apel

5. *Sokuon*(促音)

Sokuon dalam bahasa Indonesia dapat diartikan dengan konsonan rangkap atau konsonan ganda. Menuliskan huruf konsonan ganda, cukup menambahkan huruf *tsu* kecil (っ) sebelum konsonan kedua dari huruf kembar tersebut. Menurut Renariah (2006:3) huruf “tsu” hanya bisa merangkapkan 4 huruf *kana* saja, yaitu p, s, k dan t.

Contoh:

きっぷ	<i>kippu</i>	‘tiket’
ざっし	<i>zasshi</i>	‘majalah’
がっき	<i>gakki</i>	‘alat musik’
きって	<i>kitte</i>	‘perangko’

6. *Youon* (拗音)

Youon merupakan silabel yang terbentuk dari dua buah huruf *kana* konsonan dan vokal yang memiliki deretan bunyi ‘i’ seperti き (ki)、し (shi)、ち(chi)、に(ni)、ひ(hi)、み(mi)、り(ri)、ぎ(gi)、じ(ji)、び(bi)、ぴ(pi) dan digabungkan dengan silabel や(ya)、ゆ(yu)、よ(yo) yang ditulis dengan ukuran seperempat dari bentuk huruf *kana* biasa seperti penulisan (っ) *tsu* kecil pada penulisan konsonan rangkap. Meskipun merupakan gabungan dari 2 silabel tapi 1 bunyi dihitung 1 mora.

Tabel 4. Bunyi Huruf *Youon*

きや Kya	きゆ Kyu	きよ Kyo
しや Sha	しゆ Shu	しよ Sho
ちや Cha	ちゆ Chu	ちよ Cho
にや Nya	にゆ Nyu	によ Nyo
ひや Hya	ひゆ Hyu	ひよ Hyo
りや Rya	りゆ Ryu	りよ Ryo
ぎや Gya	ぎゆ Gyu	ぎよ Gyo
じゃ Jya	じゆ Jyu	じよ Jyo
びや Bya	びゆ Byu	びよ Byo

ひゃ Pya	ひゅ Pyu	ひょ Pyo
みゃ Mya	みゅ Myu	みょ Myo

Bunyi *youon* terdiri dari 11 huruf yang mengalami perubahan dari beberapa huruf *hiragana* dasar.

7. *Chouon* (長音)

Istilah *chouon* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan bunyi panjang. Dalam bahasa Jepang terdapat bunyi panjang dan bunyi pendek. Bunyi panjang bila diucapkan pendek maka artinya akan berbeda sekali.

Contoh: *ojisan* dan *ojiisan*
Ojisan artinya paman, sedangkan *ojiisan* artinya kakek.

Menurut Renariah (2006:4) setiap bunyi panjang dihitung 1 mora dari setiap silabel dan perpanjang silabel dibantu dengan huruf vokal.

Di atas merupakan beberapa macam bunyi yang ada dalam bahasa Jepang, penelitian ini berfokus pada *chouon* yang ada pada kosakata dasar yang telah dipelajari mahasiswa tahun masuk 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

C. *Dakuon*

Menurut Sudjianto (2009:76) *dakuon* adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan kana yang memakai tanda *dakuten* (“). Hiragana yang dipakai untuk menggambarkan *dakuon* terdiri atas ; 1) beberapa hiragana yang menggambarkan bunyi *chokuon* dan 2) beberapa hiragana yang

yang menggambarkan bunyi *yoo'on*. Huruf-huruf hiragana yang menggambarkan bunyi *dakuon* dapat kita lihat pada daftar huruf berikut:

Tabel 5. Bunyi Huruf *Dakuon*

が Ga	ぎ Gi	ぐ Gu	げ Ge	ご Go
ざ Za	じ Ji	ず Zu	ぜ Ze	ぞ Zo
だ Da	ぢ Ji	づ Du	で De	ど Do
ば Ba	び Bi	ぶ Bu	べ Be	ぼ Bo
ぎゃ Gya	じゃ Ja		びゃ Bya	
ぎゅ Gyu	じゅ Ju		びゅ Byu	
ぎょ Gyo	じょ Jo		びょ Byo	

D. *Handakuon*

Handakuon adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan-tulisan yang memakai tanda *handakuten* (°). Hiragana yang dipakai untuk menggambarkan *handakuon* terdiri atas : 1) beberapa hiragana yang menggambarkan bunyi *chokuon* dan 2) beberapa hiragana yang menggambarkan bunyi *yoo'on*. Huruf-huruf hiragana yang menggambarkan bunyi *handakuon* adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Bunyi Huruf *Handakuon*

ぱ Pa	ぴ Pi	ぷ Pu	ぺ Pe	ぽ Po
ぴゃ Pya		ぴゅ Pyu		ぴょ Pyo

E. *Chouon*

Bahasa Jepang memiliki bunyi vokal yang berbeda, ada huruf vokal dapat dibaca panjang dan ada yang dibaca pendek. Menurut *Reikai shinkokugo jiten* (dalam Nurjanah 2017) menjelaskan bahwa bunyi vokal panjang yaitu :

長音は長くのばして発音する音。ふつう母音についていうことが多い。たとえば、「うる（売る）」と「ウール（＝羊毛）」とをくらべた場合、「ウール」の「ウー」の部分が長音である。

Chouon wa nagakunobashite hatsuon suru oto. Futsuu boonnitsuite iu koto ga ooi. Tatoeba, 「uru (uru) 」 to 「uuru (＝youmou) 」 to o kurabeta baai, 「uuru」 no 「uu」 no bubun gachouon dearu .

Bunyi panjang yaitu suara pengucapan yang memiliki artikulasi yang panjang. Banyak yang berhubungan dengan pengucapan bunyi vokal. Contohnya perbandingan antara *uru* 'jual' dengan *uuru* 'wol', yang dimaksud bunyi vokal panjang yaitu *uu* yang terdapat dalam *uuru*.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudjianto dan Dahidi (2009:49) bahwa *chouon* adalah bunyi panjang seperti *yuu* yang terdapat dalam kata *yuubin* 'kotak pos', *nee* pada kata *neesan* 'kakak perempuan', dan *tou* pada kata *otousan* 'ayah'. Menentukan bunyi vokal panjang merupakan suatu hal yang cukup sulit. Apabila salah menentukan *chouon* akan menimbulkan perbedaan yang sangat jauh. Contohnya pada 方(ほう) *hou* yaitu 'cara' dan 頬(ほお) *hoo* yang berarti 'pipi', kemudian 踊り(おどり) *odori* yaitu 'tarian' dan 大通り(おおどおり) *oodoori* yang berarti 'jalan besar'. Untuk menuliskan bunyi vokal panjang dalam *hiragana* sangat mudah, hanya menambahkan lima huruf vokal あ *a*, い *i*, う *u*, え *e*, dan お *o*. Menurut Chandra (2008:64) mengatakan bahwa bunyi panjang apabila dituliskan pada huruf Romawi dapat memberikan tanda (¯) di atas huruf vokal yang berbunyi panjang. Contohnya seperti おかあさん yang ditulis dengan

romaji yaitu *okaasan* menjadi *okāsan* yang berarti ‘ibu’. Berikut ini pembagian vokal *chouon* berdasarkan huruf vokal a, i, u, e dan o.

1. Bunyi Panjang dengan Huruf *aa*

Contoh penggunaan bunyi vokal panjang :

- | | | | |
|----|-------|---------------|-------------------------------|
| a. | おかあさん | <i>okāsan</i> | ‘ibu’ |
| b. | おばあさん | <i>obāsan</i> | ‘nenek’ |
| c. | まあまあ | <i>māmā</i> | ‘lumayan; boleh juga; sedang’ |
| d. | さあさあ | <i>sāsā</i> | ‘datang, datang sekarang’ |

2. Bunyi Panjang dengan Huruf *ii*

Contoh penggunaan bunyi vokal panjang :

- | | | | |
|----|-------|-----------------|----------------------|
| a. | いい | <i>ii</i> | ‘bagus; baik; boleh’ |
| b. | ちいさい | <i>chiisai</i> | ‘kecil’ |
| c. | おにいさん | <i>oniisan</i> | ‘kakak lelaki’ |
| d. | たのしい | <i>tanoshii</i> | ‘senang’ |

3. Bunyi Panjang dengan Huruf *uu*

Contoh penggunaan bunyi vokal panjang :

- | | | | |
|----|--------|---------------|--------------------|
| a. | くうき | <i>kūki</i> | ‘udara’ |
| b. | すうじ | <i>sūji</i> | ‘angka’ |
| c. | ふつう | <i>futsū</i> | ‘biasanya’ |
| d. | ちゅうきゅう | <i>chūkyū</i> | ‘tingkat menengah’ |

4. Bunyi Panjang dengan Huruf *ee*

Bunyi panjang *e* terdiri dari dua macam penulisan yakni bunyi panjang yang ditulis dengan *e* (え) dan yang ditulis dengan *i* (い). Dalam penulisan vokal *e* dan *i* tidak ada perbedaan dalam cara membaca kedua jenis bunyi panjang ini. Bunyi panjang yang sering ditemui adalah yang ditulis dengan *i* (い), hanya sedikit kosakata yang ditulis dengan *e* (え).

Contoh bunyi panjang dengan huruf *e* (え) :

- | | | | |
|----|-------|---------------|-------------------|
| a. | ええ | <i>ē</i> | ‘iya’ |
| b. | おねえさん | <i>onēsan</i> | ‘kakak perempuan’ |

Contoh bunyi panjang dengan Huruf *i* (い):

- | | | | |
|----|------|---------------|------------|
| a. | えいえん | <i>eien</i> | ‘kekal’ |
| b. | せんせい | <i>sensei</i> | ‘guru’ |
| c. | めいれい | <i>meirei</i> | ‘perintah’ |
| d. | ていねい | <i>teinei</i> | ‘sopan’ |

5. Bunyi Panjang dengan Huruf *o*

Sama dengan bunyi *e*, bunyi panjang *o* juga terdiri dari dua macam penulisan, yakni bunyi panjang yang ditulis dengan *u* (う), dan yang ditulis dengan *o* (お). Bunyi vokal yang sering digunakan adalah yang ditulis dengan huruf *u* (う), yang ditulis dengan huruf *o* (お) hanya untuk menulis kata-kata tertentu saja.

Contoh bunyi panjang dengan huruf *u* (う) :

- | | | | |
|----|-------|--------------|------------------|
| a. | ほうほう | <i>hōhō</i> | ‘cara’ |
| b. | こうちょう | <i>kōchō</i> | ‘kepala sekolah’ |
| c. | ばんごう | <i>bangō</i> | ‘nomor’ |
| d. | とうきょう | <i>tōkyō</i> | ‘tokyo’ |

Contoh bunyi panjang dengan huruf *o* (お):

- | | | | |
|----|------|-------------|------------|
| a. | おおきい | <i>ōkii</i> | ‘besar’ |
| b. | とお | <i>tō</i> | ‘sepuluh’ |
| c. | おおい | <i>ōi</i> | ‘banyak’ |
| d. | とおる | <i>tōru</i> | ‘melewati’ |

(Chandra, 2008:64-66)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Jepang memiliki lima vokal utama yaitu *a* (あ), *i* (い), *u* (う), *e* (え) dan *o* (お) serta ada beberapa bunyi vokal tersebut diikuti oleh bunyi vokal yang lain seperti vokal *e* (え) diikuti oleh huruf *i* (い) dan *o* (お) diikuti oleh huruf vokal *u* (う). Vokal panjang tersebut tidak terlalu berbeda pada saat diucapkan, namun pada saat menuliskan vokal panjang, harus memperhatikan penulisan ejaan bunyi vokal

dengan benar. Apabila terjadi kesalahan dalam penulisannya maka akan menimbulkan perbedaan arti dan makna dari konteks yang ingin disampaikan.

F. Pembelajaran Huruf Bahasa Jepang pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Huruf merupakan salah satu aspek terpenting untuk mempelajari dan menguasai bahasa Jepang. Ada beberapa pengajar bahasa Jepang yang mengajarkan huruf di barengi dengan memberikan kosakata yang bertujuan untuk mempraktikkan atau melatih menulis huruf bahasa Jepang, yang secara tidak langsung juga memberikan pengetahuan akan kosakata bahasa Jepang kepada pembelajar bahasa Jepang.

Pada prodi pendidikan bahasa Jepang UNP, pembelajaran huruf yang pada kurikulum disebut dengan *shokyuu moji goi* mulai diajarkan pada mahasiswa semester I. Berdasarkan RPS *shokyuu moji goi* untuk kurikulum tahun 2019, salah satu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mampu menggunakan huruf bahasa Jepang sesuai konteks kalimat. Tujuan tersebut sejalan dengan penelitian ini.

G. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu : *Pertama*, Utami (2015) dengan judul “Kesalahan Penulisan *Chouon* dalam *Hiragana* Pada Siswa Kelas X Peminatan SMAN 6 Malang Tahun Ajaran 2014-2015”. Hasil dari penelitian ini terdapat 6 jenis kesalahan yaitu kesalahan penghilangan sebesar 56%, kesalahan penambahan sebesar 2%, kesalahan salah formasi sebesar 4%, kesalahan menganalogi sebesar 14%, kesalahan kelompok sebesar 7%, dan

kesalahan global sebesar 17%. Selain itu, juga ditemukan 4 penyebab kesalahan yaitu keterbatasan dalam mengingat sesuatu (kelupaan), ketidaktahuan akan pembatasan kaidah, interferensi oleh bahasa pertama (B1) pembelajar, dan penyamarataan berlebihan oleh pembelajar.

Kedua, Jumiarni (2018) dengan judul “Kemampuan *Goi* yang Mengandung *Chouon* Pada Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang” . Hasil dari penelitian ini yaitu skor yang diperoleh dari 35 mahasiswa setelah dilakukan tes, jumlah nilai kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang adalah 1376 dengan nilai rata-rata 91,7. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 100. Sementara nilai terendah yang diperoleh 54. Dilihat pada standar deviasi yang diperoleh dari nilai kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa sebesar 6,5 yang berarti jarak antar nilai mahasiswa tidak terlalu jauh.

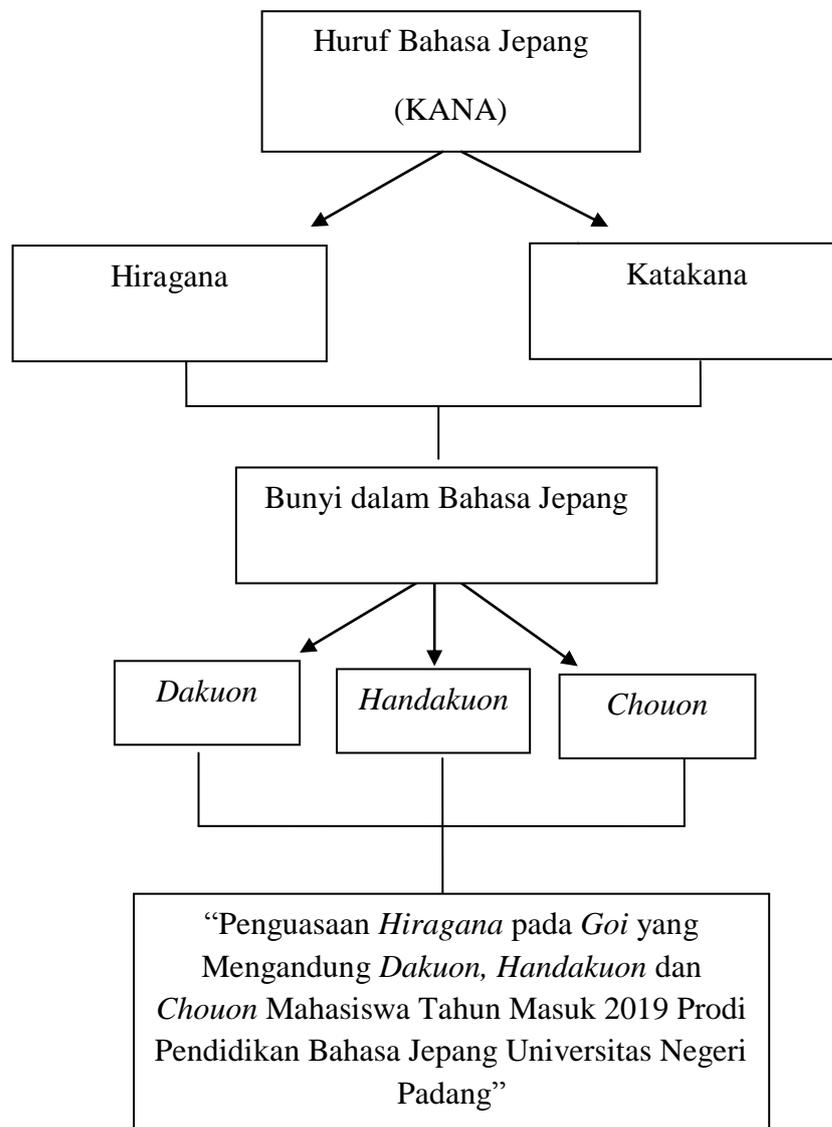
Ketiga, Nugroho dengan judul “Analisis Kesalahan Membaca Dan Menulis Huruf Hiragana (ひらがな) Pada Siswa Kelas XI SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga”. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa analisa hasil tes menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang menguasai huruf *hiragana* yang memiliki kemiripan. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang belum bisa membedakan bentuk, bunyi dan pelafalan huruf つ(*tsu*) dengan huruf す(*su*). Siswa juga kurang teliti ketika menuliskan huruf, banyak kesalahan dikarenakan lupa memberikan coretan.

Dari ketiga penelitian relevan di atas, relevansi dengan penelitian ini adalah memiliki variabel penelitian yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu : 1) terletak pada latar atau tempat dan tingkat kelas (subjek penelitian), dan 2) terletak pada fokus penelitian.

H. Kerangka Konseptual

Berdasarkan materi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kerangka konseptual yang akan dibuat sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* mahasiswa tahun masuk 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Diketahui berdasarkan enam indikator. Indikator tersebut adalah (1) mengidentifikasi *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon* dengan benar, (2) mengidentifikasi *hiragana* pada *goi* yang mengandung *handakuon* dengan benar, (3) mengidentifikasi *hiragana* pada *goi* yang mengandung *chouon* dengan benar, (4) menggunakan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon* dengan benar, (5) menggunakan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *handakuon* dengan benar, dan (6) menggunakan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *chouon* dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan empat hal sebagai berikut. *Pertama*, penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* mahasiswa tahun masuk 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dengan nilai rata-rata 85,95. *Kedua*, dari keenam indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon*, *handakuon* dan *chouon* mahasiswa yang terkuat terdapat pada indikator menggunakan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *dakuon* dengan benar dengan nilai rata-rata 96,5, sedangkan yang terlemah terdapat pada menggunakan *hiragana* pada *goi* yang mengandung *chouon* dengan benar dengan nilai rata-rata 75. *Ketiga*, sebagian

mahasiswa memiliki kendala dalam menggunakan *hiragana* dengan benar. *Keempat*, sebagian besar mahasiswa masih belum memahami penggunaan *chouon* dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan siswa lebih meningkatkan kemampuan penguasaan *hiragana* dengan baik, karena *hiragana* merupakan huruf dasar bahasa Jepang.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pengajar juga mempertimbangkan dan menerapkan latihan penggunaan *hiragana* lebih banyak lagi dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya yang mengandung *chouon*.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadikan acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai rujukan dan menghubungkan dengan manfaat yang akan diterima untuk menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Burhanuddin. 2014. *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum* cetakan ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jumiarni, Novia dan Yulia, Nova dan Anggia Putri, Meira. 2018. “Kemampuan *Goi* yang Mengandung *Chouon* Pada Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Omiyage*. Volume 1 No.2.
- Nugroho, Yayan Sukma Fitroh. 2011. “Analisis Kesalahan Membaca Dan Menulis Huruf Hiragana (ひらがな) Pada Siswa Kelas XI SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga”. *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Renariah. 2002. Karakteristik Bahasa Jepang. *Jurnal*. Universitas Kristen Maranatha. (diakses tanggal 10 Desember 2019)
- Rahayu, Citra dan Amri, Zul dan Anggia Putri, Meira. 2018. “Efektivitas Permainan *Bingo* Terhadap Penguasaan Huruf *Hiragana* Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri 8 Padang”. *Jurnal Omiyage*. Volume 1 No.2.
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press.
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- _____. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Utami, Febri Budy. 2015. “Kesalahan Penulisan *Chouon* Dalam *Hiragana* Pada Siswa Kelas X Peminatan SMAN 6 Malang Tahun Ajaran 2014-2015. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya”. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.